

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0,16%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,895-5,930).

Today's Info

- DMAS Bukukan Marketing Sales IDR800 Miliar
- TOBA Tingkatkan Capex Tahun 2018
- Pendapatan NIPS Naik Tipis +4.46%
- UNSP Lepas Cucu Usaha di Sektor Karet
- CITA Optimis Ekspor Bauksit Tingkatkan Kinerja
- Pendapatan *Recurring* LPKR Meningkat +8%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
DOID	B o W	970-980	890
ANTM	Spec.Buy	670-680	625
ITMG	B o W	20,725-21,125	19,900
PSAB	Spec.Buy	220-226	202
INCO	B o W	2,920-2,970	2,640

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.19	4,627

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

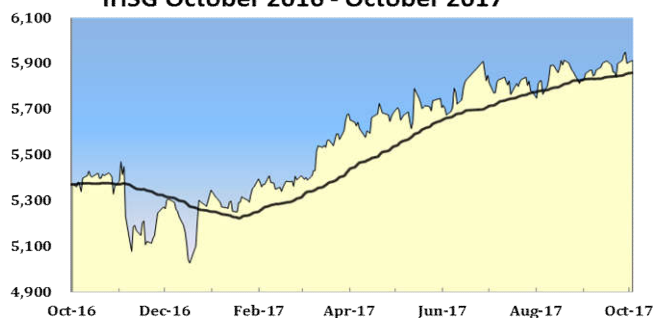
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia	
IDR (Offer)	400
Shares	2,823,351,100
Offer	02—04 Oct
Listing	10 Oct

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,299	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,552	5,895	5,930
Market Cap. (IDR Trillion)	6,488	5,885	5,945
Total Freq (x)	222,897	5,875	5,970
Foreign Net (IDR Billion)	(266.71)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,914.93	9.56	0.16%
Nikkei	20,690.71	0.00	0.00%
Hangseng	28,326.59	-131.45	-0.46%
FTSE 100	7,507.89	-14.98	-0.20%
Xetra Dax	12,976.40	20.46	0.16%
Dow Jones	22,761.07	-12.60	-0.06%
Nasdaq	6,579.73	-10.45	-0.16%
S&P 500	2,544.73	-4.60	-0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.79	0.2	0.31%
Gold Price USD/Ounce	1282.93	13.5	1.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	10929.50	414.5	3.94%
Tin-LME (US\$/ton)	20883.00	223.0	1.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2739.00	-2.0	-0.07%
Coal EUR (US\$/ton)	88.75	-0.6	-0.67%
Coal NWC (US\$/ton)	94.50	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13518.00	14.0	0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,849.1	-0.39%	6.28%
Medali Syariah	1,709.8	0.22%	0.05%
MA Mantap	1,575.1	0.08%	14.95%
MD Asset Mantap Plus	1,492.7	0.23%	8.69%
MD ORI Dua	1,979.2	-0.35%	8.60%
MD Pendapatan Tetap	1,139.1	0.73%	7.03%
MD Rido Tiga	2,265.2	1.01%	12.30%
MD Stabil	1,180.0	0.05%	5.93%
ORI	1,845.0	-1.08%	-1.46%
MA Greater Infrastructure	1,233.1	1.38%	-3.61%
MA Maxima	901.8	-0.26%	-6.35%
MD Capital Growth	989.8	-0.83%	-5.58%
MA Madania Syariah	1,027.8	0.17%	-5.37%
MA Mixed	1,226.0	17.12%	12.28%
MA Strategic TR	1,015.2	-0.41%	-2.00%
MD Kombinasi	761.1	-2.81%	6.05%
MA Multicash	1,358.4	0.40%	6.06%
MD Kas	1,428.3	0.51%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0,16%. IHSG menutup akhir perdagangan di zona hijau dengan kenaikan 9,56 poin ke level 5.915. Lima dari sembilan indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor perdagangan (+0,81%) dan sektor konsumen (+0,69%). Empat indeks sektoral lainnya bergerak melemah dipimpin sektor agri dengan penurunan 0,72%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp266,71 miliar.

Bursa saham di wilayah Asia lainnya ditutup mixed. Indeks Hang Seng ditutup melemah 0,46% setelah mencapai level tertinggi dalam 10 tahun pekan lalu, dipicu aksi profit taking. Sementara indeks Shanghai Composite ditutup menguat 0,76% ke level tertinggi dalam 21 bulan terakhir, didorong oleh rencana pemangkasan rasio persyaratan cadangan bank dan kinerja pasar saham global yang cemerlang pekan lalu. Di wilayah Asia Tenggara, bursa saham mayoritas bergerak menguat, kecuali indeks SE Thailand yang ditutup turun 0,15%.

Bursa saham AS ditutup melemah dari level tertingginya. Indeks DJIA ditutup melemah 0,06%, indeks S&P 500 turun 0,18%, dan indeks Nasdaq turun 0,16%. Investor kini tengah menunggu data kinerja keuangan hingga bulan September.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,895-5,930). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,914. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dan menguji resistance level 5,930. MACD berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 5,895. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (9 October - 13 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
9	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	2,2%	-3,3%	5,3%
9	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-3,8%	-9,7%	-0,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	FOMC Minutes				
12	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sept 30 th – 2017	-	1938 Ribu	1940 Ribu
12	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Sept Oct 07 th -2017	-	260 Ribu	255 Ribu
12	AS	PPI (YoY)	Sep-2017	-	2,4%	2,6%
12	AS	Inventori Minyak Mentah	Week Ended Oct 06 th —2017	-	-6,023 Juta Barel	-
12	Euro	Industrial Production (YoY)	Aug-2016	-	3,2%	2,5%
12	Euro	Draghi's Speech				
13	AS	Defisit APBN	Sept-2017	-	USD108 miliar	USD-3,0 miliar
13	AS	Penjualan Eceran (YoY)	Sep-2017	-	3,2%	-
13	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Sep-2017	-	-0,2%	1,6%
13	AS	Inflasi Inti (MoM)	Sep-2017	-	0,4%	0,6%
13	AS	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,7%	1,8%
13	AS	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	1,9%	2,3%
13	AS	<i>Michigan Consumer Sentiment (Prel)</i>	Oct-2017	-	95,1	95,1
13	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3.092 T	USD3.100 T
13	Tiongkok	<i>Neraca Perdagangan</i>	Sep-2017	-	USD41,99 miliar	USD39 miliar
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Sep-2017	-	13,3%	13,5%
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	5,5%	8,8%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi bulanan Oktober 2017 diperkirakan lebih rendah.** Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Oktober 2017 sebesar 0,03% (MoM) dan 3,61% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2017 sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). Sementara itu, kami memprediksi inflasi Oktober 2017 sebesar 0,26% (MoM) dan sebesar 3,84% (YoY). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimation)*

- Penjualan eceran tumbuh tipis.** Hal tersebut tercermin dari kenaikan indeks penjualan riil (IPR) sebesar 2,2% (YoY) pada Agustus 2017 meski secara bulanan masih tumbuh negatif sebesar 3,8 (MoM). Hal tersebut relatif membaik dibandingkan bulan sebelumnya di mana baik secara bulanan maupun tahunan mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar 3,3% (YoY) dan 9,7%(MoM). Untuk bulan September 2017, BI memproyeksikan penjualan eceran kembali meningkat menjadi sebesar 2,4% (YoY) dan 0,1% (MoM). *(Sumber: Bank Indonesia)*

- Penjualan eceran bahan makanan mencatatkan pertumbuhan sedangkan non makanan masih berkontraksi.** Penjualan eceran bahan makanan pada Agustus 2017 tumbuh sebesar 7,9% (YoY) dan diprediksi kembali melanjutkan pertumbuhan pada September 2017 sebesar 7,8% (YoY). Hal tersebut berbanding terbalik dengan kelompok non makanan yang masih mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) sebesar 5,9% (YoY) dan diperkirakan kembali berkontraksi sebesar 5,2% (YoY) pada September 2017. *(Sumber: Bank Indonesia)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	2.7	-33.87
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Fokus pada rilis pertemuan FOMC dan data inflasi Amerika Serikat (AS).** Minggu ini, diperkirakan pasar akan fokus pada rilis pertemuan FOMC dan rilis data inflasi pada September 2017 yang akan dirilis 13 oktober 2017 dengan prediksi meningkat ke level 1,8% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Today's Info

DMAS Bukukan Marketing Sales Rp 800 Miliar

- Hingga September 2017, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) telah membukukan marketing sales senilai Rp 800 miliar. Nilai Rp800 miliar tersebut paling banyak berasal dari penjualan lahan industri. Hingga September 2017, DMAS sudah menjual lahan seluas 37,5 ha.
- Manajemen DMAS optimis, penjualan lahan pada akhir 2017 akan menembus 60 ha, sebab perseoran tengah bernegosiasi dengan beberapa investor atau sekitar lima investor. Salah satu investor yang tengah bernegosiasi dengan DMAS berasal dari China. Calon investor pembeli lahan industri di Cikarang ini dominan dari sektor yang berhubungan dengan otomotif.
- Hingga Juni 2017, pendapatan DMAS mencapai Rp232,48 miliar, turun 76,19% year on year dari posisi Rp976,58 miliar. Pendapatan DMAS sebesar 77% berasal dari segmen industri, sedangkan kontribusi segmen hunian, dan komersial masing-masing adalah 4,4% dan 11,6%. Adapun segmen rental dan segmen hotel yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan berulang DMAS, menyumbang 7,1% kontribusi terhadap pendapatan usaha perseroan. Hingga Juni 2017, laba DMAS senilai Rp120,89 miliar, turun 75,13% year on year dari posisi Rp486,16 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TOBA Tingkatkan Capex Tahun 2018

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) berencana menyiapkan anggaran belanja modal yang jauh lebih besar pada 2018 dibandingkan dengan rencana USD 65 juta pada 2017. Sebagian besar belanja modal itu akan dialokasikan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- Sampai semester I/2017, realisasi belanja modal perusahaan sekitar USD 5,3 juta dari rencana sekitar USD 60 juta hingga USD 65 juta pada 2017, termasuk investasi proyek listrik.
- Perseroan akan lebih fokus dalam pembangunan pembangkit listrik di masa mendatang. Untuk produksi batubara, TOBA berencana melakukan produksi pada 2018 dengan jumlah yang hampir sama pada 2017.
- Pada saat ini, TOBA memiliki sejumlah proyek pembangkit listrik di Gorontalo Utara dan Minahasa, Sulawesi Utara. Proyek Gorontalo memiliki kapasitas 2x50 mega watt, masa kontrak 25 tahun dengan nilai proyek USD210 juta-USD 220 juta.
- Proyek itu telah mengantongi izin prinsip, persetujuan tarif, melakukan pembebasan lahan, penandatanganan kontrak EPC (rekayasa, pengadaan dan konstruksi) dan perjanjian pembiayaan. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan NIPS Naik Tipis 4,46%

- Emiten komponen otomotif PT Nipress Tbk. (NIPS) membukukan peningkatan pendapatan tipis 4,46% year on year pada semester pertama tahun ini menjadi senilai Rp534 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 yang terbit Senin (9/10/2017), pendapatan perseroan tersebut meningkat dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun lalu Rp511 miliar.
- Secara umum, kinerja NIPS tumbuh positif sepanjang tahun ini. Kendati beban penjualan dan beban umum perseroan meningkat cukup signifikan, tetapi perseroan juga membukukan peningkatan penghasilan bunga dan keuangan yang tinggi. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

UNSP Lepas Cucu Usaha di Sektor Karet

- Emiten perkebunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) mengumumkan pelepasan cucu usahanya, yakni PT Julang Oca Permana (JOP) dengan nilai transaksi Rp193 miliar kepada PT Sukses Generasi Abadi.
- UNSP telah melepaskan penyertaan saham tidak langsung dalam JOP melalui PT Grahadura Leidong Prima (GLP) dan PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP). Keduanya merupakan anak usaha perseroan.
- Berdasarkan data laporan keuangan Juni 2017, GLP memegang saham JOP sebesar 99,99%, sedangkan SNP mengempit 0,01%. Adapun menurut data Bloomberg, JOP yang bermarkas di Bengkulu merupakan perusahaan pengelola perkebunan karet.
- Secara rinci, GLP melepaskan 9.999 lembar saham dengan nilai Rp51,99 miliar, dan SNP melepaskan 1 lembar saham sebesar Rp5,2 miliar. Adapun piutang GLP di JOP sejumlah Rp230,11 miliar, sehingga total nilai transaksi sebesar Rp193 miliar. (sumber : bisnis.com)

CITA Optimis Ekspor Bauksit Tingkatkan Kinerja

- PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mengantongi izin ekspor mineral *grade bauxite* (MGB) atau bauksit yang sudah diolah dengan kuota 3.56 juta ton per tahun. Perusahaan ini meraih persetujuan ekspor (PE) produk pertambangan kriteria tertentu pada 4 Oktober 2017.
- Izin tersebut dikeluarkan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM.
- Keputusan tersebut akan melengkapi integrasi usaha CITA yang telah memiliki fasilitas pemurnian bauksit menjadi Alumina (Smelter Grade Alumina/SGA). Sebelum ada keputusan izin ekspor, CITA menjual seluruh produksi bauksit mereka ke WHW.
- Sepanjang 2017, CITA mengalokasikan 1.1 juta ton MGB ke WHW. Lantaran sudah mengantongi izin ekspor, CITA akan menggenjot produksi MGB hingga dua juta ton. Rencana ekspor tiga bulan ke depan, sampai akhir tahun nanti diperkirakan ekspor mencapai 800.000 ton. (sumber: kontan.co.id)

Pendapatan *Recurring* LPKR Meningkat +8%

- PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengumumkan laporan keuangan untuk kuartal yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 serta persetujuan RUPSLB First REIT atas penjualan dan penyewaan kembali properti terpadu di pulau Buton.
- Pendapatan perusahaan pada semester I/2017 sebesar IDR4.9 triliun, turun 3 persen *year on year* (yoy), laba kotor sebesar IDR2.1 triliun, turun 9% yoy, sedangkan EBITDA menurun sebesar 21% yoy, menjadi IDR962 miliar. Laba bersih relatif datar menjadi IDR487 miliar.
- Pendapatan divisi Residential & Urban Development menurun sebesar 25% yoy menjadi IDR1.3 triliun, dimana pendapatan dari Townships turun sebesar 41% yoy menjadi IDR687 miliar. Pendapatan dari Large Scale Integrated Developments naik sebesar 6% yoy menjadi IDR648 miliar dimana pengakuan pendapatan proyek-proyek dalam tahap konstruksi, seperti Millenium Village, Orange County dan Lippo Thamrin Office telah dibukukan berdasarkan persentase penyelesaian konstruksi.
- Pada semester kedua tahun ini, LPKR melihat potensi perkembangan permintaan pada sektor properti. Terlebih, setelah perseroan mengakuisisi properti terpadu di Pulau Buton oleh First REIT. (sumber: beritasatu.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.